



Manfaat dan Tujuan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme

Amelia Saqofa Putri^{*1}, Ninda Riyanti^{S2}, Nur Aliya³, Eti Hadiati⁴

^{1,2,3,4}UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: saqofaputri@gmail.com, riyanti.ninda@gmail.com, nuraliya300505@gmail.com,
etihadiati@radenintan.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-06 Keywords: <i>Benefits; Goals; Teacher Certification.</i>	The Indonesian government has launched a teacher certification program, to produce professional teachers. This program is intended to ensure and assess the qualifications of teachers as professional educators. This study uses a qualitative method, which is generally a literature review. The data collection process is carried out through literature studies, by searching for various references including books, journals, articles, and other sources. The benefits and objectives of teacher certification are to improve the quality of learning, drive efficient learning, improve the quality of education, respect the teaching profession, ensure that teachers meet the qualifications and competency standards set nationally, protect the teaching profession from unprofessional actions, protect the community from poor quality education services, and ensure educational institutions operate professionally. Certification for teachers also serves to improve their abilities in pedagogical, professional, and welfare matters through the provision of professional allowances.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-06 Kata kunci: <i>Manfaat; Tujuan; Sertifikasi Guru.</i>	Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program sertifikasi guru, untuk menghasilkan guru yang profesional. Program ini dimaksudkan untuk memastikan dan menilai kualifikasi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Dimana secara keseluruhan bersifat kajian kepustakaan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan mencari berbagai referensi yang mencakup buku, jurnal, artikel, serta sumber lain. manfaat dan tujuan dari sertifikasi guru adalah untuk memperbaiki mutu pembelajaran, penggerak pembelajaran yang efisien, meningkatkan kualitas pendidikan, menghargai profesi guru, menjamin bahwa guru memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, melindungi profesi pengajar dari Tindakan tidak profesional, menjaga Masyarakat dari layanan pendidikan yang kurang berkualitas, serta memastikan Lembaga pendidikan beroperasi secara profesional. sertifikasi bagi para guru juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam hal pedagogis, profesional, serta kesejahteraan melalui pemberian tunjangan profesi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Adalah elemen dasar dalam Pembangunan peradaban dan kemajuan sebuah bangsa. Dengan adanya pendidikan yang bermutu, suatu negara mampu menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter kuat, dan siap bersaing dalam era yang semakin global. Ditengah pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi, mutu pendidikan menjadi faktor penting yang menentukan daya saing suatu negara di kancah internasional.

Salah satu bagian penting dari system pendidikan Adalah keberadaan guru. Guru memiliki peran vital sebagai penggerak utama dalam kegiatan belajar mengajar, pencetak karakter siswa, serta sebagai panutan dalam kehidupan sehari hari. Agus F. Tamyong

mengatakan dalam Moh. Uzer Usman, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya (Usman, 2005:15). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas yang mendesak. Seorang guru yang profesional tidak hanya memiliki penguasaan terhadap materi Pelajaran, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogis, sosial dan kepribadian yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Untuk menghasilkan guru yang profesional, pemerintah Indonesia telah meluncurkan program sertifikasi guru. Program ini dimaksudkan untuk memastikan dan menilai kualifikasi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Melalui proses sertifikasi,

diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan semangat kerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tugas pendidikan. Selain itu, sertifikasi juga memberikan penghargaan berupa peningkatan kesejahteraan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru dalam menjalankan peran profesional mereka.

Oleh karena itu, sertifikasi guru tidak hanya berfungsi secara administratif, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme guru. Artikel ini akan membahas manfaat serta tujuan dari sertifikasi guru sebagai salah satu instrumen yang sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Dimana secara keseluruhan bersifat kajian kepustakaan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan mencari berbagai referensi yang mencakup buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang berkaitan dengan manfaat dan tujuan sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme, lalu di analisis dan diinterpretasikan.

Menurut Nazir dalam Mirzaqon, T dan Purwoko, Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Mirzaqon, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manfaat Sertifikasi Guru

Menurut Kunandar dalam Sri Lestari, (2010). Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra profesi guru.
2. Melindungi Masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
3. Menjaga Lembaga penyelenggaraan pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Manfaat sertifikasi guru menurut Barnawi & Moh. Arifin, (2012) adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan kecakapan mengajarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.
2. Guru dapat meningkatkan kecakapan mengajarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.
3. Peningkatan dua kali lipat gaji dasar sehingga kesejahteraan guru meningkat.
4. Tambahan tunjangan fungsional (sekitar 10% gaji dasar).
5. Tunjangan wilayah khusus (yang berarti tiga kali lipat gaji dasar).

Manfaat sertifikasi guru menurut Sujanto, (2009) adalah:

1. Melindungi profesi guru dari praktik praktik yang merugikan citra profesi guru.
Guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik harus dapat menerapkan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan teori dan praktik yang telah teruji.
2. Melindungi Masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional.

Sekolah yang mempunyai mutu pendidikan baik ditentukan dari mutu guru dan mutu proses pembelajaran di kelas. Dengan sertifikasi, mutu guru diharapkan akan meningkat sehingga meningkatkan mutu sekolah. Pada akhirnya, Masyarakat dapat menilai kualitas sekolah berdasarkan mutu pendidikannya.

3. Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi guru.

Hasil sertifikasi diantaranya dapat digunakan sebagai cara untuk menentukan imbalan yang sesuai dengan prestasinya, yaitu berupa tunjangan profesi. Cara ini dapat menghindarkan dari praktik ketidakadilan, misalnya guru yang berprestasi hanya mendapat imbalan kecil. Dengan demikian, kesejahteraan guru dapat meningkat sesuai dengan prestasi yang diraihnya. Namun, satu hal yang perlu ditekankan adalah bahwa tunjangan profesi bukan menjadi tujuan utama sertifikasi. Tunjangan profesi merupakan konsekuensi logis yang menyertai kompetensi guru.

Berdasarkan Teori-Teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi memiliki manfaat penting dalam melindungi profesi pengajar dari Tindakan tidak profesional,

menjaga Masyarakat dari layanan pendidikan yang kurang berkualitas, serta memastikan Lembaga pendidikan beroperasi secara professional. Di samping itu, sertifikasi berfungsi untuk mendorong peningkatan kemampuan serta mutu pengajaran dikelas dan juga memberikan bentuk penghargaan dalam bentuk tunjangan profesi yang berdampak positif pada kesejahteraan para pengajar.

Oleh karena itu, sertifikasi bagi guru bukan semata-mata soal keuntungan finansial, melainkan langkah strategis untuk menciptakan pengajar yang professional, bermartabat dan berkontribusi secara aktif dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan.

B. Tujuan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme

Menurut Sujanto, (2009). Tujuan sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan guru sebagai agen pembelajaran.

Sebagai agen pembelajaran berarti guru menjadi pelaku dalam pembelajaran. Guru yang sudah menerima sertifikat pendidik dapat diartikan sudah layak menjadi agen pembelajaran.

2. Meningkatkan proses dan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan antara lain dapat dilihat dari mutu siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Mutu siswa ini diantaranya ditentukan dari kecerdasan, minat dan usaha siswa yang bersangkutan. Guru yang bermutu dalam arti berkualitas dan professional menentukan mutu siswa.

3. Meningkatkan martabat guru.

Dari bekal pendidikan formal dan juga berbagai kegiatan guru yang antara lain ditunjukkan dari dokumentasi data yang dikumpulkan dalam proses sertifikasi maka guru akan mentransfer lebih banyak ilmu yang dimiliki kepada siswanya. Secara psikologis kondisi tersebut akan meningkatkan martabat guru yang bersangkutan.

4. Meningkatkan profesionalisme.

Guru yang professional antara lain dapat ditentukan dari pendidikan, pelatihan, pengembangan diri dan berbagai aktivitas lainnya yang terkait dengan profesinya. Langkah awal untuk menjadi professional dapat ditempuh dengan mengikuti sertifikasi guru.

Menurut Hidayat dan Adri, (2024). Tujuan utama dari sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam dunia pendidikan. Pemerintah melalui program sertifikasi ini ingin memastikan bahwa guru yang berada didalam sistem pendidikan benar-benar memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, melainkan juga pembentuk karakter dan pembimbing perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, sertifikasi hadir sebagai mekanisme formal untuk menyeleksi dan memperkuat kapasitas guru secara menyeluruh.

Dalam penelitian Alfath dan Huliatusnisa, (2021). Sertifikasi guru memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualifikasi seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih efektif. Proses ini diakhiri dengan pemberia sertifikat pendidik kepada guru yang berhasil lulus dalam uji sertifikasi.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sertifikasi guru adalah untuk memperbaiki mutu, keahlian dan profesionalisme guru agar tepat menjadi penggerak pembelajaran yang efisien. Sertifikasi juga memiliki fungsi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menghargai profesi guru, serta menjamin bahwa guru memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional. Lewat sertifikasi, diharapkan guru dapat menjalankan tanggung jawab pembelajaran dengan cara yang professional, bertanggung jawab sebagai mentor dan pembentuk karakter siswa, serta berperan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sertifikasi untuk pendidik merupakan kebijakan yang strategis dan berfungsi krusial dalam memastikan bahwa para pengajar di Indonesia menjalankan tugas mereka dengan kualitas dan profesionalisme yang baik. Proses sertifikasi ini memiliki manfaat dan tujuan untuk melindungi profesi guru dari perilaku yang tidak profesional, melindungi masyarakat dari pendidikan yang tidak berkualitas, serta mendorong institusi pendidikan untuk beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, sertifikasi bagi para guru juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan

mereka dalam hal pedagogis, profesional, serta kesejahteraan melalui pemberian tunjangan profesi. Namun, tujuan finansial bukanlah yang utama, melainkan hasil positif dari pengakuan atas kompetensi dan kinerja yang telah dibuktikan. Dengan demikian, sertifikasi guru seharusnya dipahami sebagai langkah untuk menciptakan pendidik yang profesional, bermartabat, dan berperan aktif dalam perbaikan mutu pendidikan nasional.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk terus memperbaiki transparansi dan konsistensi dalam implementasi program sertifikasi guru agar proses yang dilakukan benar-benar fokus pada peningkatan kompetensi, dan tidak hanya memenuhi aspek administratif semata.
2. Untuk Lembaga Pendidikan dan LPTK, sangat penting untuk memperkuat sistem pembinaan serta pelatihan yang berkelanjutan bagi guru setelah mereka mendapatkan sertifikasi, agar kompetensi yang diperoleh tetap sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan kurikulum yang ada.
3. Bagi para Guru, sebaiknya melihat sertifikasi bukan sekadar cara untuk mendapatkan tunjangan, tetapi sebagai motivasi untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka.
4. Untuk Peneliti dan Akademisi, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas program sertifikasi dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara lebih luas, baik dari segi pedagogis, professional dan kesejahteraan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfath, Muhammad Dzikry, & Huliatusnisa, Yayah. (2021). Analisis Kebijakan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i>
- Barnawi & Mohammada Arifin, (2012). Etika dan Profesi Kependidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, M. S., & Adri, H. T. (2024). Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Perbandingan Kualifikasi Dan Sertifikasi Guru (Studi Literature Data Di Kabupaten Cianjur Dan Kabupaten Bandung Jawa Barat) - *jurnal ilmiah ilmu kependidikan*. 1(1), 43-60. Didaktik Global
- Lestari, S. (2010). Pengaruh Program Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mts N Mlinjon Trucuk Klaten. Vol. 15(2), - *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1)
- Sujanto, B. (2009). Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Usman, M. U. (2005). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.